

BAB V

PEMBAHASAN

Salah satu instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi. Hasil observasi pada penelitian ini menunjukkan ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam mempelajari ilmu matematika tersebut. Asumsi bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit menjadikan siswa enggan bahkan tidak suka untuk belajar matematika. Hal ini menjadikan hasil belajar Matematika siswa tidak dapat mencapai hasil yang maksimal. Dalam pembelajaran Matematika, rendahnya hasil belajar matematika mencerminkan bahwa siswa tersebut kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika maupun penyelesaian soal. Permasalahan rendahnya kemampuan belajar Matematika siswa salah satunya disebabkan kurangnya kemampuan komunikasi matematis siswa. Dengan kemampuan komunikasi matematis yang baik hasil belajar matematika siswa pun juga ikut meningkat.

Kemampuan komunikasi Matematis ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam belajar, melainkan juga bisa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran dari guru. Apabila pembelajaran yang disajikan atau model yang diterapkan dalam pembelajaran kurang bervariasi dan pasif dimana pembelajarannya berpusat pada guru dan siswa kurang begitu berkontribusi dalam

prosesnya akan mengakibatkan siswa merasa jenuh.⁴⁸ Hal tersebut berimplikasi pada kemampuan siswa dalam memahami materi kurang.

Beberapa materi dalam pelajaran Matematika bukan materi yang sangat sulit, seperti materi fungsi dan relasi. Meskipun bukan materi yang sulit akan tetapi jika model pembelajaran yang digunakan monoton atau kurang bervariasi tentu akan menjadikan siswa bosan yang menjadikan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi fungsi dan relasi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat melatih komunikasi matematis siswa adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam membangun konsep pengetahuan sendiri karena siswa disini sebagai subjek sedangkan guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answer* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis materi relasi dan fungsi siswa kelas VIII di MTs Darissulaimaniyyah Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan metode pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dikarenakan di sini siswa sebagai subjek, model pembelajaran ini mendorong sekaligus memaksa siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya, menggunakan ide dan menuliskan pemikirannya untuk menyelesaikan masalah, serta memberikan solusi yang ditemukan melalui tulisan pada kartu yang telah disiapkan. Dengan demikian guru

⁴⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 164.

bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam memahami materi serta memberikan penguatan terhadap materi yang dianggap lemah. Hal ini sesuai dengan beberapa kelebihan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu menjadikan siswa lebih aktif dan mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya.⁴⁹.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Asurya Octaviyunas dan Arta Ekayanti “*Pengaruh Model Giving Question Getting Answer dan Think Pair Share terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII*” membuktikan bahwa model *Giving Question Getting Answer* dan *Think Pair Share* memberikan pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.⁵⁰ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asurya Octaviyunas dan Arta Ekayanti ini selaras dengan hasil penelitian ini bahwa model pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis pada siswa.

Penelitian lain dari Siti Mutmainah yang berjudul “*Efektivitas Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Materi Pokok Statistika Di Mts. Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Membuktikan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Walisongo Pecangaan Jepara pada

⁴⁹Rina Nopriani, Reny Dwi Riastuti, dan Yuli Febrianti, *Pengaruh Model Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Negeri Sumberhata*, (Artikel Ilmiah STKIP-PGRI Lubuklinggau).

⁵⁰Asurya Octaviyunas dan Arta Ekayanti, *Pengaruh Model Giving Question Getting Answer dan Think Pair Share terhadap kemampuan penalaran siswa kelas VII*, *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 7, No. 3 September 2018

materi pokok Statistika Tahun Pelajaran 2014/2015.⁵¹ Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainah ini juga selaras dengan penelitian ini bahwa model pembelajaran giving question and getting answer berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis. Jika kemampuan komunikasi matematis tinggi maka hasil belajar yang dicapai juga meningkat.

⁵¹ Siti Mutmatinnah, *Efektivitas Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Materi Pokok Statistika di Mts. Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Jepara: Skripsi Tidak Diterbitkan)